

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Konflik Persimpangan

-) Dari hasil pengamatan selama 15 menit didapatkan jumlah konflik yang terjadi di persimpangan : Merging 26 kejadian, Crossing 6 kejadian, Diverging 10 kejadian dengan total kejadian konflik 42 kejadian.
-) Dari hasil pengamatan 15 menit zona yang paling sering terjadi konflik di dalam nya adalah zona 3. Sedangkan, zona yang paling kecil terjadi konflik adalah zona 2.
-) Untuk kendaraan yang terlibat konflik adalah MC dan LV, dari total kendaraan yang mengalami konflik. 62% nya adalah MC sedangkan 38% nya adalah LV.
-) Dari hasil pengamatan untuk jumlah sepeda motor yang mengalami konflik merging ada 37 unit, crossing 7 unit, diverging 8 unit. Sedangkan, untuk kendaraan ringan yang mengalami konflik merging ada 15 unit, crossing 5 unit, diverging 12 unit.
-) Perbandingan antara jumlah kendaraan yang mengalami konflik dengan yang tidak mengalami konflik dari seluruh MC yang melintas, 6% nya mengalami konflik. Sedangkan dari seluruh LV yang melintas 11% nya mengalami konflik, dan untuk HV dan UM tidak ada mengalami konflik.
-) Persentase kejadian konflik setiap jenisnya adalah merging sebesar 62%, crossing sebesar 14%, dan diverging 24%. Bila

tidak adanya penanganan lebih lanjut dalam mengurangi kejadian konflik, maka jumlah dari kejadian konflik akan terus meningkat untuk setiap tahun.

2. Pelanggaran lalu lintas

-) Dari hasil pengamatan selama 15 menit, jumlah tiap pelanggaran yang terjadi di persimpangan adalah Melawan arus 257 kejadian, Melanggar Marka 267 kejadian, Melanggar rambu 16 kejadian, Menerobos lampu merah 37 kejadian dengan total kejadian pelanggaran 577.
-) Untuk kendaraan yang terlibat dalam melakukan pelanggaran dari total kendaraan yang melanggar 88% nya adalah MC dan 12% nya adalah LV. .
-) Dari hasil pengamatan 15 menit didapatkan kendaraan untuk jenis motor melakukan pelanggaran melawan arus 225 kali, melanggar marka 235 kali, melanggar rambu 16 kali, menerobos lampu merah 32 kali. Sedangkan untuk kendaraan ringan melakukan pelanggaran melawan arus 32 kali, melanggar marka 32 kali, melanggar rambu 0 kali, menerobos lampu merah 5 kali
-) Perbandingan antara kendaraan yang melanggar dengan kendaraan yang tidak melanggar maka dapat dinyatakan hasilnya dalam bentuk persen sebagai berikut: dari seluruh MC yang melintas, 31% nya melakukan pelanggaran. Sedangkan dari seluruh LV yang melintas, 13% nya

melakukan pelanggaran, dan dari seluruh HV dan UM yang melintas, tidak ada yang melakukan pelanggaran.

- J) Persentase pelanggaran setiap jenisnya adalah melawan arus 45%, melanggar marka 46%, melanggar rambu 3%, menerobos lampu merah 6%. Bila tidak adanya penanganan lebih lanjut dalam untuk mengurangi jumlah pelanggaran, maka jumlah pelanggaran akan terus meningkat untuk setiap tahun.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya ,dapat memperdalam dengan Analisa yang lain seperti menentukan serious non serious konflik.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menganalis apakah ada kaitanya antara pelanggaran dengan kejadian konflik.

